

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah perolehan suara partai front nasional Prancis dalam pemeliharaan Presiden sejak pemilu 1988

Tania Fitrialyen Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20285909&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemilu presiden Prancis menjadi lebih dirasa penting sejak terjadi perubahan dari sistem parlementer menjadi sistem presidensial pada Republik V. Dan menjadi hal yang menarik bahwa sejak Pemilu presiden tahun 1988, sebuah partai ekstrem kanan yaitu Front Nasional dengan Le Pen sebagai pemimpin yang nasionalis, rasialis dan xenophobic, berhasil memperoleh suara yang cukup signifikan dalam pemilu tersebut. Selain itu popularitasnya terus meningkat pada pemilu-pemilu presiden selanjutnya, hingga akhirnya mampu menjadi salah satu kandidat presiden dalam putaran kedua pemilu tahun 2002 kemarin. Hal tersebut menjadi menarik karena pertama, fenomena tersebut terjadi pada negara yang jujur dan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi. Kedua, partai Front Nasional tersebut sebelumnya adalah partai kecil yang kekurangan basis pendukung. Dan ketiga, fenomena meningkatnya popularitas partai Front Nasional tersebut, juga dikaitkan oleh keberhasilan partai-partai ekstrem kanan lainnya di Eropa pada dasawarsa terakhir, sehingga otomatis menyedot perhatian publik lokal dan internasional.

Skripsi ini akan mengungkap faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan suara partai Front Nasional dalam Pemilu Presiden tahun 1988 tersebut.

Kerangka teori utama yang digunakan dalam menjelaskan hal tersebut adalah teori partai catch-all yang dalam pengertian Dr. Ichsanul Amal menggambarkan partai Front Nasional sebagai partai yang menampung kelompok-kelompok sosial sebanyak mungkin untuk dijadikan anggotanya dengan tujuan memenangkan pemilihan dengan cara menawarkan program-program dan keuntungan bagi anggotanya sebagai ganti ideologi yang kaku. Analisa dilakukan dengan mengamati sistem politik Prancis, terutama perubahannya dalam Republik V; partai-partai utama di Prancis, termasuk Partai Front Nasional; jalannya pemerintahan Mitterand dan Chirac sebagai presiden pada periode tersebut; serta kondisi sosial ekonomi Prancis, terutama menyangkut eksistensi kaum imigran. Hasilnya adalah bahwa fenomena peningkatan suara terhadap Le Pen sebagai Presiden Prancis terutama disebabkan oleh faktor kekecewaan rakyat terhadap pemerintahan Mitterand dan Chirac yang kurang berhasil dalam memperbaiki berbagai permasalahan internal, khususnya aspek sosial ekonomi.

Keduanya lebih memfokuskan diri pada sistem presidensial yang berorientasi pada cita-cita de Gaulle terhadap peran Republik V Prancis di mata dunia. Di lain pihak, Le Pen dengan sikapnya yang tertuang dalam program-program politiknya, memberikan perhatian besar terhadap permasalahan sosial ekonomi tersebut.

Eksistensi kaum imigran yang dianggap sebagai sumber berbagai permasalahan di Prancis, menjadi fokus utama dalam tiap kampanyenya. Sistem politik dalam Konstitusi Republik V Prancis juga menjadi faktor yang mendukung peningkatan suara tersebut. Dalam hal ini mencakup: Perubahan dari sistem parlementer ke sistem presidensial serta karakteristik sistem kepartaian di Prancis yang juga ikut mempengaruhi peningkatan suara terhadap Le Pen.